

Klarifikasi Video TNI Berangkat Penugasan ke Palestina, Kapuspen TNI Nyatakan Hoaks

Hariyono - [INDONESIASATU.CO.ID](https://www.indonesiasatu.co.id)

Oct 18, 2023 - 14:16



Kapuspen TNI Laksamana Muda TNI Julius Widjojono

JAKARTA - Ramai di jagat maya beredar video sekelompok prajurit TNI melaksanakan apel keberangkatan di dermaga dalam rangka penugasan ke Palestina. Video ini diunggah oleh akun Tiktok @green_force90 dengan narasi Jika Harus Gugur, Lebih Baik Gugur di Tanah Palestina. Kemudian beredar video yang hampir sama dengan narasi Pasukan Elit TNI Pasang Badan untuk

Palestina.

Menanggapi kedua video tersebut, Kapuspen TNI Laksda TNI Julius Widjojono membantah dengan tegas. "Video yang di upload oleh akun Tiktok @green_force90 dan akun Tiktok @heritnm itu tidak benar, video tersebut adalah video pemberangkatan Batalyon 712 Satgas Pamtas RI-PNG, dan Pasukan TNI penjaga perdamaian di Libanon," ujarnya.

Menurut Kapuspen TNI, penugasan prajurit TNI ke berbagai negara yang sedang berkonflik adalah sebagai penjaga perdamaian di bawah payung PBB. Pengiriman pasukan ini sesuai dengan Pembukaan UUD 45 yaitu ikut serta dalam ketertiban dunia, Indonesia juga netral dan tidak memihak. "Kita kan netral, politik luar negeri kita jelas, yaitu bebas aktif," sambungnya.

Lebih lanjut Kapuspen TNI dengan tegas menjelaskan terkait dua video tersebut. "Video yang diunggah adalah video keberangkatan Yonif Raider 712/Wiratama di Dermaga Bitung Sulawesi Utara, saat akan berangkat tugas pengamanan perbatasan RI-PNG pada bulan November 2022 dengan jumlah 450 prajurit, dan Satgas Perdamaian Unifil dibawah PBB yang bertugas di Libanon beberapa tahun yang lalu," tegas Laksamana berbintang dua ini.

Kapuspen TNI menghimbau kepada pemilik akun Tiktok @green_force90 dan @heritnm untuk segera menghapus video tersebut, dirinya tidak ingin video hoaks ini dapat menggiring opini publik, untuk menjatuhkan dan penilaian negatif kepada TNI. Informasi yang disebarkan akun Tiktok @green_force90 dan @heritnm adalah hoaks atau tidak benar, karena video tersebut merupakan video lama yang kembali di unggah dengan narasi yang tidak tepat. "Saya himbau kepada masyarakat yang mengikuti berita-berita terkait TNI, agar lebih mempercayai akun-akun resmi TNI," pungkasnya. (Puspen TNI)